

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanasan Global merupakan fenomena nyata yang sudah kita rasakan dampaknya sudah terlalu banyak, dan merugikan banyak orang dan bumi itu sendiri (Damayanti, 2013, 1-14). Pemanasan Global tak lepas dari campur tangan manusia yang tidak menjaga bumi dan diakibatkan oleh pemakaian bahan bakar fosil yang masih masif sehingga menyebabkan meningkatnya suhu di laut, daratan, hingga atmosfer (Alika, 2018, 58-65). Suhu bumi terus naik dikarenakan jumlah emisi karbon yang sangat menumpuk di atmosfer, dan sudah mulai meningkat sejak pertengahan abad ke 20 (Wildan et al., 2019, 109-113).

Dampak dari meningkatnya suhu rata-rata bumi sudah semakin parah dan semakin banyak, seperti luas permukaan kutub utara yang semakin menyusut, meningkatnya permukaan air laut, suhu meningkat dan terjadinya fenomena perubahan iklim itu semua adalah bencana yang diakibatkan pemanasan global (Climate.nasa.gov, 2021). Melihat dampak pemanasan global yang semakin parah, maka perlu kesadaran akan bahaya yang mengancam umat manusia sehingga kita bisa berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon keudara, maka kesadaran tentang pemanasan sangat perlu ditingkatkan (Wildan et al., 2019, 109-113).

Dengan diundangkannya Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, maka semakin mengukuhkan alasan pemerintah dalam melibatkan elemen masyarakat untuk mengelola lembaga pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah. Hal ini didasari oleh Undang-

undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 8 dan pasal 9 yang menerangkan tentang keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan, serta kewajiban masyarakat untuk memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk pengembangan dan pembinaan karakter. Upaya yang tersebut diantaranya penggunaan media pembelajaran, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan serta meningkatkan kemampuan tenaga pendidik.

Media pembelajaran bisa menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu pendidikan, dikarenakan media pembelajaran dapat berperan dalam memberikan variasi metode belajar sehingga bisa mengatasi kebosanan siswa yang diberikan metode pembelajaran yang monoton. Salah satu media yang bisa diberikan adalah media video motion graphic, media motion graphic dipilih karena terbukti mampu menarik perhatian (Wiana, Barliana & Riyanto, 2018, 4-20).

Dengan keadaan saat ini, siswa mengalami dampak dari pandemi sehingga mereka tidak bisa melakukan pembelajaran tatap muka secara penuh di sekolah, oleh karena itu media video motion graphic dapat ditonton di mana saja dan kapan saja, media ini mendukung proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah, melalui media motion graphic, siswa tidak perlu saling bertatap muka untuk mendapat pengalaman belajar yang sama, media motion graphic dipilih karena melihat target *audiens* yang masih anak-anak oleh karena itu mereka cenderung menyukai motion graphic, dengan maraknya video motion graphic

yang ditayangkan di berbagai platform semakin mengukuhkan media motion graphic menjadi media yang tepat.

Motion Graphic pada umumnya merupakan gabungan dari potongan-potongan desain yang berbasis media visual yang menggabungkan film dengan desain grafis dengan memasukkan sejumlah elemen yang berbeda seperti objek 2 dimensi atau 3 dimensi, video, film, tipografi, ilustrasi, fotografi dan musik (Motion by Design, 2010, 7) Perancang menggunakan teknik motion graphic dikarenakan motion graphic sangat tepat untuk mewujudkan visi dan misi perancang dalam membuat motion graphic tema pemanasan global.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian berjudul Perancangan Video Motion Graphic Pencegahan Pemanasan Global Sebagai Media Edukasi Untuk Siswa SD Negeri Wingkoharjo. Guna memberikan edukasi tentang bagaimana cara mencegah pemanasan global dengan target kelas 4, Kelas 5, kelas 6 SD. Dipilihnya kelas-kelas tersebut karena beberapa keterampilan akan dimiliki oleh anak yang sudah mencapai tugas-tugas perkembangan pada masa kanak-kanak akhir dengan rentang usia 6-13 tahun (Soesilowindradini, ttn: 116, 118, 119). Keterampilan yang dicapai diantaranya, yaitu social-help skills dan play skill. Social-help skills berguna untuk membantu orang lain di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain seperti membersihkan halaman dan merapikan meja kursi. Keterampilan ini akan menambah perasaan harga diri dan menjadikannya sebagai anak yang berguna, sehingga anak suka bekerja sama (bersifat kooperatif). Diharapkan setelah mereka menonton video graphic pencegahan pemanasan global, mereka ikut mengamalkan ajakan yang diberikan dalam video.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat pokok permasalahan yang dibahas dalam Skripsi ini. Bagaimana merancang video motion graphic tentang pencegahan pemanasan global sebagai media edukasi membawakan materi permasalahan seperti *Perubahan Iklim, Pemanasan Global, Emisi Karbon, Anomaly Suhu Bumi, Kenaikan Permukaan Air Laut* dengan style *Motion Graphic* dibuat menggunakan *Adobe After Effects* untuk siswa-siswi SD Negeri Wingkoharjo.

1.3 Batasan Masalah

Dikarenakan luasnya lingkup masalah yang diteliti, maka perlu adanya poin-poin batasan penelitian agar penelitian yang dilakukan tidak keluar dari isu yang dibahas. Batasan-batasan yang ditentukan sebagai berikut:

1. Apa – Apa media yang digunakan untuk memberi referensi dalam mengedukasi pencegahan pemanasan global di SD Wingkoharjo adalah motion graphic dengan menggunakan efek yang akan menjelaskan tentang pencegahan pemanasan global.
2. Siapa – Target audiens untuk media edukasi ini adalah siswa kelas 3 hingga kelas 5 SD dengan rentang usia 9 hingga 11 tahun.
3. Kapan – Perancangan ini dilaksanakan adalah saat perancangan
4. Mengapa – Perancangan ini dibuat adalah untuk menemukan cara mengedukasi siswa SD Negeri Wingkoharjo menggunakan media motion graphic.

5. Dimana – Penelitian ini dilakukan hanya di SD Negeri Wingkoharjo saja.
6. Bagaimana – Media edukasi ini akan disampaikan kepada siswa dan ditayangkan di SD Negeri Wingkoharjo.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah diatas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Membuat *motion graphic* tentang pencegahan pemanasan global untuk siswa-siswi kelas 4, 5, 6 SD Negeri Wingkoharjo.
2. Untuk mengetahui seberapa efektif sebuah *motion graphic* sebagai media edukasi untuk siswa sekolah dasar kelas 4, 5, 6 SD Negeri Wingkoharjo.

1.5 Manfaat Penelitian

Perancangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang ditujukan, antara lain:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain mengenai perancangan *video motion graphic*.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi SD Negeri Wingkoharjo

Peneliti turut menyumbangkan alternatif metode pembelajaran bagi siswa-siswi SD Negeri Wingkoharjo yang diharapkan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Bagi Guru

Membantu Guru dalam memperoleh referensi lain untuk memberikan proses pembelajaran kepada muridnya.

3. Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya media alternative yaitu motion graphic.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran singkat tentang isi dari permasalahan dalam merancang video motion graphic pencegahan pemanasan global. Sistematika penulisan ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu:

BAB I

Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode perancangan serta sistematika penulisan.

BAB II

Bab ini berisi tentang dasar pemikiran, yaitu kumpulan landasan teori yang berkaitan dengan perancangan motion graphic. Pada bab ini, perancang memaparkan teori motion graphic.

BAB III

Pada bab ini, perancang memaparkan data-data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan hasil analisis yang telah dilakukan.

BAB IV

Pada bab ini berisi tentang proses pembuatan motion graphic pencegahan pemanasan global, dan cara implementasi karakter, suara, assets dan background.

BAB V

Bab ini berisi uraian bab-bab sebelumnya yang berbentuk kesimpulan dan saran seputar proses produksi perancangan.

